

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia, banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas, organisasi internasional yang bermarkas di New York menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona bahkan terjadi dalam waktu yang cepat dan skala yang luas.

Indonesia juga membuat kebijakan meliburkan seluruh lembaga pendidikan untuk beraktifitas di kelas bersama secara *offline* begitu juga dengan perguruan tinggi diminta menerapkan teknologi pembelajarn untuk perkuliahan via *online* bertujuan sebagai upaya mencegah penularan Covid-19, hal ini bukan menjadi sebuah masalah bagi beberapa perguruan tinggi yang memiliki sistem akademik berbasis *daring*, namun akan menjadi masalah bagi perguruan tinggi yang belum memiliki akademik berbasis *daring*.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang meggunakan teknologi multimedia, kelas firtial, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video sreaming online. Selain meteri, latihan dan pembelajaran remedi juga disediakan dalam bentuk daring, baik materi pembelajran, pelatihan, maupun materi pembelajaran

remedy ketiganya di sajikan melalui sarana medsos, ada dua jenis medsos yang dipilih, yaitu, WAG (group whatsapp) dan youtube.¹

Pembelajaran *online* merupakan salah satu solusi yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa di masa pandemi ini. Proses pembelajaran *online* dengan menggunakan zoom sebagai alternatif pemecahan masalah kegiatan pembelajaran perkuliahan. Menggunakan zoom mempermudah dalam mengumpulkan data kualitatif karena lebih efektif biaya.²

Perubahan metode pembelajaran dengan cara klasikal dan tatap muka menjadi metode *online* membutuhkan kemampuan penyesuaian diri pada mahasiswa, jika mahasiswa tidak mampu untuk menyesuaikan diri maka akan berdampak pada motivasi serta hasil yang diperoleh tidak maksimal, dampak buruk yang didapatkannya seperti kesehatan yang menurun, pesimis terhadap kemampuannya.³

Padahal kondisi ini tidak perlu menjadi beban bagi mahasiswa dan justru menjadi motivasi bagi mereka bagaimana untuk bisa mencari solusi yang tepat dengan masalah tersebut sehingga akan dapat menambah keilmuan dan dapat meningkatkan potensi diri. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Az-zumar ayat 39:

¹ Eko Kuranto, Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Indonesia Language Education And Literature*, Vol 03, No 01, Di Akses 18 Juli 2020

² Ismail Akbar Brahma.” *Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta*”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Mei 2020. Volume 06 No. 02. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>.

³ Rosiana, D. (2011). *Penyesuaian akademis mahasiswa tingkat pertama*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, 2(1), 491 –496.

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

“Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui”.

Katakan kepada mereka, sebagai ancaman, "Wahai kaumku, tetaplah pada sikap ingkar dan mendustakan kalian itu. Aku pun akan tetap melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Tuhanku. Kalian, kelak akan mengetahui siapa di antara kita yang akan mendapatkan azab yang sangat menghinakan dan abadi yang tak ada akhirnya.”⁴

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT menegaskan bahwa dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan yang kita miliki, tanpa terpengaruh oleh orang lain dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tidak mendukung. Sehingga perasaan dalam melakukan sesuatu itu dapat mencapai hasil yang maksimal pula.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada.⁵

Penyesuaian diri yang baik meliputi aspek kontrol terhadap emosi yang berlebihan, mekanisme pertahanan diri yang minimal, frustrasi personal

⁴ Shihab Quraish, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Pustaka Pelajar Indonesia).

⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 24

yang minimal, pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu, sikap realistis dan objektif.⁶

Penyesuaian diri terdiri dari dua aspek, yaitu penyesuaian diri pribadi dan penyesuaian diri sosial. Penyesuaian diri pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Penyesuaian diri sosial adalah hubungan yang terjalin antara individu satu dengan individu lainnya dalam suatu masyarakat. Selain itu individu tersebut juga mampu dan memiliki kemauan untuk mematuhi norma-norma dan peraturan sosial kemasyarakatan yang ada.⁷

Kemampuan mahasiswa menyesuaikan diri dengan kondisi keadaan yang sedang mereka jalani, termasuk salah satunya dalam belajar secara *online* karena sebelumnya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, namun sekarang harus menyesuaikan diri dengan sistem kuliah *online*, sehingga dituntut untuk menguasai teknologi menjadi lebih baik begitu juga dengan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Hal ini tentunya membuat mahasiswa butuh akan bidang bimbingan belajar agar lebih terarah dan mengerti dengan sistem pembelajaran *online*.

⁶ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung : Pustaka Setia, 2006), h.34-35

⁷ Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung : Pustaka Setia, 2006), h.35

Selanjutnya penelitian mengenai penyesuaian diri pernah/telah dilakukan oleh banyak peneliti salah satunya adalah Kemampuan Penyesuaian Diri Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Hasil analisis data menggunakan chi-square menunjukkan p-value $<0,001$, hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan efektifitas pembelajaran daring. Sebagian besar responden memiliki tingkat penyesuaian tinggi terhadap pembelajaran daring, dan beberapa diantaranya sudah terbiasa dengan pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini mengindikasikan dengan adanya kemampuan penyesuaian diri yang bervariasi diantara mahasiswa, maka perlunya inovasi dan variasi terhadap pembelajaran daring kedepannya, supaya mahasiswa tidak cepat bosan, adaptable terhadap metode pembelajaran daring, sehingga materi yang diberikan dosen sebagai fasilitator dapat tersampaikan dengan lebih baik sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui tentang **“Bentuk Penyesuaian Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah Online Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang”**

B. Rumusan Masalah

⁸ Fanani dan Jainurakhma, *Kemampuan Penyesuaian Diri Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, 2020, Jurnal KomtekInfo Vol 7 No. 4

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk Penyesuaian Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah Online Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang?.”

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini agar lebih fokus dan terarah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penyesuaian pribadi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah online ?
2. Bagaimana bentuk penyesuaian sosial mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah online ?
3. Apa faktor yang mempengaruhi bentuk penyesuain diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah online ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk penyesuaian pribadi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah online.
2. Untuk mengetahui bentuk penyesuaian sosial mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah online.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi bentuk penyesuain diri mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam kuliah online.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna baik di bidang teoritis maupun praktik, yaitu sebagai berikut :

1. Bidang Teoritis

- a. Tambahan khazanah keilmuan bagi peneliti sebagai calon sarjana Bimbingan Konseling Islam dengan mengkaji tentang penyesuaian diri Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam terhadap kuliah online Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- b. Tambahan khazanah keilmuan bagi siapa yang tertarik, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Bidang Praktis

- a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat mengetahui bagaimana Penyesuaian diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam terhadap kuliah online Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Sos (Sarjana Sosial) Di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara penulis dengan pembaca dalam pemahaman dan pengertian maka penulis akan menjelaskan beberapa pengertian yang terdapat dalam judul antara lain :

Penyesuaian diri :merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh seseorang individu di lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya yang bertujuan untuk mencapai suatu hubungan yang harmonis antara lingkungan yang baru dengan individu tersebut.

Kuliah *online* :merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan internet yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen mahasiswa ,dosen dan sumber daya lain yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan kualitas yang terjamin dan unggul.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan agar mendapatkan gambaran yang utuh dan terpadu dalam pembahasan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Bagian ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, defenisi

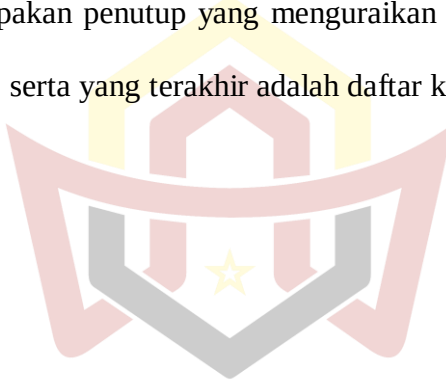
operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bagian ini berisikan kajian pustaka landasan teori yang pertama berisikan tentang penyesuaian diri dan kuliah *online*.

BAB III : Bagian ini meliputi penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Merupakan penjelasan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di lapangan.

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran, serta yang terakhir adalah daftar kepustakaan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG